

Jejak Artikel:

Unggah: 31 Juli 2023;

Revisi: 2 Agustus 2023;

Diterima: 4 Agustus 2023;

Tersedia Online: 10 Agustus 2023

Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan

Aldilah Putri Mu'awadah¹, Yudiana²

^{1,2}Universitas Ibn Khaldun Bogor

dilahdoang13@gmail.com

This research aims to know the financial ratio analysis to assess the financial performance of the PT Argha Karya Prima Industry Tbk period 2017-2021 listed on the BEI. This research uses the type of descriptive analysis data with the calculation of data using quantitative methods. The data used is secondary data from the financial statements obtained from the company's official website and the official website of Bursa Efek Indonesia. Data analysis techniques use financial ratio analysis: liquidity ratio, solvency ratio and profitability ratio. The results of the study that the liquidity ratio company if reviewed from current ratio, quick ratio, cash ratio is said to be not good because it is below industry standards. The revised solvency ratio of the company's debt to assets ratio and debt to equity ratio is not in good condition because it is below industry standards. Revised activity ratio of receivable turnover, fixed asset turnover and total assets turnover of the company in an inefficient condition because it is below industry standards. In addition, inventory turnover results are in good condition because it is above industry standards. And the reviewed profitability ratio of return on assets, return on equity, return on investment and net profit margin of the company is in good condition because it is above industry standards.

Keywords: Financial Ratios, Financial Statements, Financial Performance, Industry Standards

Pendahuluan

Perusahaan dalam sektor kemasan dan plastik memiliki peranan yang sangat penting untuk pemasok seperti produk makanan, minuman, farmasi, kosmetik. Karena berkaitan dengan sektor ekonomi produktif untuk sandang, pangan, papan dan industri lainnya.

Laporan keuangan adalah alat yang diterapkan untuk melihat keadaan keuangan perusahaan yang menunjukkan tentang posisi keuangan suatu kinerja perusahaan. (Trianto, 2018).

Analisis laporan keuangan merupakan metode untuk mendukung para pengambil keputusan dalam menilai kelebihan serta kekurangan perusahaan menggunakan sumber yang telah tersedia dari laporan keuangan. (Hery, 2015).

Kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari posisi laporan keuangan perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut dan dianalisa menggunakan rasio-rasio keuangan yang telah ditetapkan, karena rasio keuangan adalah dilakukan untuk mengetahui kinerja

¹Coressponden: Aldilah Putri Mu'awadah. Universitas Ibn Khaldun Bogor. Jl. KH. Sholeh Iskandar Km. 2 Kedung Badak Tanah Sereal Bogor. dilahdoang13@gmail.com

keuangan dari sudut kemampuan laba, likuiditas, efisiensi, dan efektifitas penggunaan dana dan biaya”. (Masyitah et al, 2018).

Rasio likuiditas untuk menghitung kesanggupan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Dihitung dengan current ratio, quick ratio, cash ratio. Rasio solvabilitas untuk mengukur kesanggupan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka panjang. Dihitung dengan cara *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*. Rasio aktivitas untuk menghitung tingkat kesanggupan dalam penggunaan aset perusahaan atau rasio yang memperhitungkan aktivitas perusahaan. Dihitung dengan *receivable turn over*, *inventory turn over*, *fixed assets turn over* dan *total assets turn over*.

Ardiana Gimin Syaburs (2019) dalam penelitiannya “analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-guru “Ikhlas” Kuok Kabupaten Kampar” hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan likuiditas dengan alat ukur current ratio perusahaan dalam keadaan tidak baik yang disebabkan karena tingginya hutang jangka pendek. Rasio solvabilitas dengan alat ukur total debt to assets ratio dan total debt to equity ratio perusahaan dalam keadaan baik disebabkan karena perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajiban menggunakan aset dan ekuitas yang dimiliki. Rasio rentabilitas dengan alat ukur *return on assets*, *return on equity* dan *net profit margin* perusahaan dalam keadaan tidak baik karena perusahaan tidak sanggup dalam memperoleh keuntungan menggunakan aset dan ekuitas yang dimiliki. Analisis trend perusahaan dalam keadaan baik.

Metode

Objek Penelitian

PT Argha Karya Prima Industry Tbk didirikan pada tanggal 7 Maret 1980 mulai produksinya tahun 1982, dan telah bersertifikat ISO 9001:2008. Kantor pusat PT Argha Karya Prima Industri Tbk di Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor. Merupakan perusahaan sektor manufaktur dan subsektor plastik dan kemasan yang telah terdaftar di BEI pada tahun 1992. Memproduksi barang plastik jenis film *Polypropylene* dan *Polyethylene Terephthalate*.

Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan jenis analisis deskriptif, menggunakan perhitungan data kuantitatif dari laporan keuangan. Menggunakan sumber data yang bersifat sekunder berbentuk laporan keuangan. Teknik Pengumpulan Data menggunakan: Dokumentasi dan Studi Pustaka. Variabel Penelitian terdiri dari variabel (X) yaitu rasio keuangan dan variabel (Y) yaitu kinerja keuangan.

Metode Analisis Data

Tabel 1 Metode Analisis Data

No	Jenis Rasio	Indikator	Rumus
1	Rasio Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$
		<i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$
		<i>Cash Ratio</i>	$\frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban jangka pendek}} \times 100\%$
2	Rasio Solvabilitas	<i>DAR</i>	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total AKTIVA}} \times 100\%$
		<i>DER</i>	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$
3	Rasio Aktivitas	<i>RTO</i>	$\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}} \times 1 \text{ Kali}$

eCo-Buss

No	Jenis Rasio	Indikator	Rumus
		<i>ITO</i>	$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 1 \text{ Kali}$
		<i>FATO</i>	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset Tetap}} \times 1 \text{ Kali}$
		TATO	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 1 \text{ Kali}$
4	Rasio Profitabilitas	ROA	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
		ROE	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
		ROI	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
		<i>NPM</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$

Sumber: Data Diolah, 2023

Hasil Rasio Likuiditas

Tabel 2 Hasil Perhitungan *Current Ratio* Periode 2017-2021 (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Kewajiban Jangka Pendek	<i>Current Ratio</i>
2017	1.003.030.428	961.284.302	104%
2018	1.233.718.090	1.215.369.846	101%
2019	1.087.597.237	1.003.137.696	108%
2020	910.024.936	879.913.552	103%
2021	1.304.656.069	1.162.789.501	112%

Sumber: Data Diolah 2023

Dari hasil *current ratio* diatas diketahui bahwa PT Argha Karya Prima Industry Tbk periode 2017-2021 mengalami fluktuasi. Serta tingkat *current ratio* tertinggi diperoleh tahun 2021 sebesar 112% hal ini disebabkan karena kesanggupan perusahaan untuk membayar kewajiban dengan aktiva lancar perusahaan. *Current ratio* terendah diperoleh tahun 2018 sebesar 101% karena ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan aktiva lancar perusahaan.

Tabel 3 Hasil Perhitungan *Quick Ratio* Periode 2017-2021 (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Kewajiban Jangka Pendek	<i>Quick Ratio</i>
2017	1.003.030.428	356.153.488	961.284.302	67%
2018	1.233.718.090	456.765.636	1.215.369.846	63%
2019	1.087.597.237	413.150.846	1.003.137.696	67%
2020	910.024.936	339.834.058	879.913.552	64%
2021	1.304.656.069	590.164.193	1.162.789.501	61%

Sumber: Data Diolah 2023

Dari hasil *quick ratio* diatas diketahui bahwa PT Argha Karya Prima Industry Tbk periode 2017-2021 terjadi fluktuasi. Serta *quick ratio* tertinggi diperoleh tahun 2017 dan 2019 sebesar 67% hal ini disebabkan karena kesanggupan perusahaan dalam membayar kewajiban dengan aktiva lancar perusahaan. Dan tingkat *quick ratio* terendah diperoleh pada tahun 2021 sebesar 61% karena ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban menggunakan aktiva lancar perusahaan.

**Tabel 4 Hasil Perhitungan *Cash Ratio* Periode 2017-2021
(Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	Kas dan Setara Kas	Kewajiban Jangka Pendek	<i>Cash Ratio</i>
2017	52.397.996	961.284.302	7%
2018	47.387.949	1.215.369.846	8%
2019	68.242.316	1.003.137.696	6%
2020	70.977.535	879.913.552	7%
2021	36.665.637	1.162.789.501	3%

Sumber: Data Diolah 2023

Dari hasil *cash ratio* diatas diketahui bahwa PT Argha Karya Prima Industry Tbk periode 2017-2021 mengalami fluktuasi. Serta tingkat *cash ratio* tertinggi diperoleh tahun 2018 sebesar 8% hal ini disebabkan karena kesanggupan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus dibayar menggunakan kas perusahaan. Dan *quick ratio* terendah diperoleh tahun 2021 sebesar 3% karena perusahaan tidak sanggup membayar kewajibannya menggunakan kas perusahaan.

Rasio Solvabilitas

**Tabel 5 Hasil Perhitungan *Debt to Assets Ratio* Periode 2017-2021
(Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	<i>Debt to Assets Ratio</i>
2017	1.618.713.342	2.745.325.833	58%
2018	1.836.576.739	3.070.410.492	59%
2019	1.531.819.965	2.776.775.756	55%
2020	1.330.380.957	2.644.267.716	50%
2021	1.872.726.945	3.335.740.359	56%

Sumber: Data Diolah 2023

Dari hasil *debt to assets ratio* diatas diketahui bahwa PT Argha Karya Prima Industry Tbk periode 2017-2021 mengalami fluktuasi. Serta *debt to assets ratio* tertinggi diperoleh tahun 2018 senilai 59% disebabkan karena perusahaan tidak sanggup memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi dengan aset atau ekuitas yang telah dimiliki perusahaan. Dan tingkat *debt to assets ratio* terendah diperoleh tahun 2020 senilai 50% karena kesanggupan perusahaan dalam menutupi kewajiban dengan aset perusahaan.

**Tabel 6 Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* periode 2017-2021
(Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	Total Hutang	Modal	<i>Debt to Equity Ratio</i>
2017	1.618.713.342	1.126.612.491	143%
2018	1.836.576.739	1.233.833.753	148%
2019	1.531.819.965	1.244.955.791	123%
2020	1.330.380.957	1.313.886.759	101%
2021	1.872.726.945	1.463.013.414	128%

Sumber: Data Diolah 2023

Dari hasil *debt to equity ratio* diatas diketahui bahwa PT Argha Karya Prima Industry Tbk periode 2017-2021 mengalami fluktuasi. Serta *debt to equity ratio* tertinggi diperoleh tahun 2018 senilai 148% karena perusahaan tidak mampu dalam menutupi kewajiban yang harus dibayar menggunakan aset atau ekuitas perusahaan. Dan *debt to equity ratio* terendah diperoleh tahun 2020 sebesar 101% karena perusahaan sanggup memenuhi kewajiban menggunakan ekuitas perusahaan.

Rasio Aktivitas

**Tabel 7 Hasil Perhitungan *Receivable turn Over* Periode 2017-2021
(Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	Penjualan	Piutang	<i>Receivable turn Over</i>
2017	2.064.857.643	443.393.153	4,66 kali
2018	2.387.420.036	540.716.161	4,42 kali
2019	2.251.123.299	487.904.040	4,61 kali
2020	2.230.113.093	429.793.765	5,19 kali
2021	2.702.959.888	580.350.653	4,66 kali

Sumber: Data Diolah 2023

Dari hasil *receivable turn over* diatas diketahui bahwa PT Argha Karya Prima Industry Tbk periode 2017-2021 mengalami fluktuasi. Serta tingkat *receivable turn over* tertinggi diperoleh tahun 2020 sebesar 5,19 kali karena perusahaan mampu untuk menggunakan perputaran piutang. Dan tingkat *receivable turn over* terendah diperoleh pada tahun 2018 sebesar 4,42 kali karena perusahaan tidak mampu untuk menggunakan perputaran piutang dan kurang efektif dalam menggunakan seluruh asetnya untuk meningkatkan penjualan.

**Tabel 8 Hasil Perhitungan *Inventory turn Over* Periode 2017-2021
(Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	HPP	Persediaan	<i>Inventory turn Over</i>
2017	1.866.026.156	356.153.488	5,24 kali
2018	2.165.024.862	456.765.636	4,74 kali
2019	2.058.903.051	413.150.846	4,98 kali
2020	1.988.124.547	339.834.058	5,85 kali
2021	2.358.250.702	590.164.193	4,00 kali

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan hasil perhitungan *inventory turnover* diatas diketahui bahwa PT Argha Karya Prima Industry Tbk periode 2017-2021 mengalami fluktuasi. Serta tingkat *inventory turnover* tertinggi diperoleh pada tahun 2020 sebesar 5,85 kali karena perusahaan mampu menggunakan jumlah persediaan dalam meningkatkan penjualan. Dan tingkat *inventory turnover* terendah diperoleh pada tahun 2021 sebesar 3,99 kali karena perusahaan tidak mampu menggunakan jumlah persediaan dalam meningkatkan penjualan.

**Tabel 9 Hasil Perhitungan *Fixed Assets turn Over* Periode 2017-2021
(Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	Penjualan	Total Aset Tetap	<i>Fixed Assets turn Over</i>
2017	2.064.857.643	1.742.295.405	1,19 kali
2018	2.387.420.036	1.836.692.402	1,30 kali
2019	2.251.123.299	1.689.178.519	1,33 kali
2020	2.230.113.093	1.734.242.780	1,29 kali
2021	2.702.959.888	2.031.084.290	1,33 kali

Sumber: Data Diolah 2023

Dari hasil *fixed assets turn over* diatas diketahui bahwa PT Argha Karya Prima Industry Tbk periode 2017-2021 mengalami fluktuasi. Serta tingkat *fixed assets turn over* tertinggi diperoleh tahun 2019 dan 2021 sebesar 1,33 kali karena kesanggupan perusahaan dalam memperoleh penghasilan penjualan dari aset perusahaan. Dan tingkat *fixed assets turn over* terendah diperoleh pada tahun 2017 senilai 1,19 karena perusahaan tidak mampu menghasilkan penghasilan dari penjualan menggunakan aset yang dimiliki.

**Tabel 10 Hasil Perhitungan Total Assets turn Over Periode 2017-2021
(Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	Penjualan	Total Aset	Total Assets turn Over
2017	2.064.857.643	2.745.325.833	0,75 kali
2018	2.387.420.036	3.070.410.492	0,78 kali
2019	2.251.123.299	2.776.775.756	0,81 kali
2020	2.230.113.093	2.644.267.716	0,84 kali
2021	2.702.959.888	3.335.740.359	0,81 kali

Sumber: Data Diolah 2023

Dari hasil total *assets turn over* diatas diketahui bahwa PT Argha Karya Prima Industry Tbk periode 2017-2021 mengalami fluktuasi. Serta tingkat total *assets turn over* tertinggi diperoleh tahun 2020 senilai 0,84 kali karena perusahaan mampu mengelola perputaran seluruh aset perusahaan dalam menciptakan penjualan. Dan tingkat total *assets turn over* terendah diperoleh tahun 2017 senilai 0,75 kali karena perusahaan tidak mampu menggunakan perputaran seluruh aset yang dimilikinya untuk menciptakan penjualan.

Rasio Profitabilitas

**Tabel 11 Hasil Perhitungan Return on Assets Periode 2017-2021
(Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Return on Assets
2017	87.197.767	2.745.325.833	3%
2018	158.497.261	3.070.410.492	5%
2019	148.620.748	2.776.775.756	5%
2020	100.005.386	2.644.267.716	4%
2021	264.963.114	3.335.740.359	8%

Sumber: Data Diolah 2023

Dari hasil *return on assets* diatas diketahui bahwa PT Argha Karya Prima Industry Tbk periode 2017-2021 mengalami fluktuasi. Serta tingkat *return on assets* tertinggi diperoleh pada tahun 2021 sebesar 8% karena kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan menggunakan seluruh aset yang dimiliki perusahaan serta efisien dalam mengelola asetnya. Dan tingkat *return on assets* terendah diperoleh pada tahun 2017 sebesar 3% karena perusahaan tidak mampu mengasilkan keuntungan yang optimal menggunakan seluruh aset yang dimiliki perusahaan serta tidak efisien dalam mengelola asetnya.

**Tabel 12 Hasil Perhitungan Return on Equity Periode 2017-2021
(Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Return on Equity
2017	87.197.767	1.126.612.491	8%
2018	158.497.261	1.233.833.753	13%
2019	148.620.748	1.244.955.791	12%
2020	100.005.386	1.313.886.759	8%
2021	264.963.114	1.463.013.414	18%

Sumber: Data Diolah 2023

Dari hasil *return on equity* diatas diketahui bahwa PT Argha Karya Prima Industry Tbk periode 2017-2021 mengalami fluktuasi. Serta tingkat *return on equity* tertinggi diperoleh pada tahun 2021 sebesar 18% karena kesanggupan perusahaan dalam menggunakan modal sendiri sehingga memperoleh keuntungan bersih yang baik. Dan tingkat *return on equity* terendah diperoleh pada tahun 2017 dan 2020 sebesar 8% karena perusahaan tidak efisien dalam menggunakan modalnya sehingga sulit untuk memperoleh laba.

**Tabel 13 Hasil Perhitungan *Return on Investment* Periode 2017-2021
(Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak	Total Aktiva	<i>Return on Investment</i>
2017	13.333.970	2.745.325.833	1%
2018	64.226.271	3.070.410.492	2%
2019	54.355.268	2.776.775.756	2%
2020	66.005.547	2.644.267.716	2%
2021	147.822.236	3.335.740.359	4%

Sumber: Data Diolah 2023

Dari hasil *return on investment* diatas diketahui bahwa PT Argha Karya Prima Industry Tbk periode 2017-2021 mengalami fluktuasi. Serta tingkat *return on investment* tertinggi diperoleh pada tahun 2021 sebesar 4% karena investasi yang sudah ditanamkan menghasilkan keuntungan yang sesuai dengan perusahaan. Dan tingkat *return on investment* terendah diperoleh pada tahun 2017 sebesar 1% karena investasi yang telah ditanamkan tidak mampu memperoleh laba untuk perusahaan.

**Tabel 14 Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* Periode 2017-2021
(Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	<i>Net Profit Margin</i>
2017	87.197.767	2.064.857.643	4%
2018	158.497.261	2.387.420.036	7%
2019	148.620.748	2.251.123.299	7%
2020	100.005.386	2.230.113.093	4%
2021	264.963.114	2.702.959.888	10%

Sumber: Data Diolah 2023

Dari hasil *net profit margin* diatas diketahui bahwa PT Argha Karya Prima Industry Tbk periode 2017-2021 mengalami fluktuasi. Serta *net profit margin* tertinggi diperoleh tahun 2021 senilai 10% karena perusahaan mampu memperoleh keuntungan dari hasil penjualan. Dan *net profit margin* terendah tahun 2017 dan 2020 senilai 4% karena ketidakmampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari hasil penjualan.

Tabel 15 Hasil Analisis Rasio Likuiditas Periode 2017-2021

Rasio Likuiditas	Tahun	PT Argha Karya Prima Industry Tbk	Standar Industri
<i>Current Ratio</i>	2017	104%	232%
	2018	101%	
	2019	108%	
	2020	103%	
	2021	112%	
Rata-rata		106%	
<i>Quick Ratio</i>	2017	67%	65%
	2018	63%	
	2019	67%	
	2020	64%	
	2021	61%	
Rata-rata		65%	
<i>Cash Ratio</i>	2017	7%	54%
	2018	8%	
	2019	6%	
	2020	7%	
	2021	3%	
Rata-rata		6%	

Sumber: Data Diolah 2023

Tabel diatas menjelaskan bahwa rata-rata rasio likuiditas PT Argha Karya Prima Industry Tbk periode 2017-2021 dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik karena

eCo-Buss

berada dibawah rata-rata standar industri yang disebabkan perusahaan kurang baik dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar perusahaan.

Tabel 16 Hasil Analisis Rasio Solvabilitas Periode 2017-2021

Rasio Solvabilitas	Tahun	PT Argha Karya Prima Industry Tbk	Standar Industri
<i>Debt to Assets Ratio</i>	2017	58%	44%
	2018	59%	
	2019	55%	
	2020	50%	
	2021	56%	
Rata-rata		56%	
<i>Debt to Equity Ratio</i>	2017	143%	90%
	2018	148%	
	2019	123%	
	2020	101%	
	2021	128%	
Rata-rata		129%	

Sumber: Data Diolah 2023

Tabel diatas menjelaskan bahwa rata-rata rasio solvabilitas PT Argha Karya Prima Industry Tbk periode 2017-2021 dikatakan kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik karena berada diatas standar industri yang disebabkan karena perusahaan tidak sanggup membayar kewajibannya dengan aset atau ekuitas perusahaan.

Tabel 17 Hasil Analisis Rasio Aktivitas Periode 2017-2021

Rasio Aktivitas	Tahun	PT Argha Karya Prima Industry Tbk	Standar Industri
<i>Receivable turn Over</i>	2017	4,6 kali	5,96 Kali
	2018	4,4 kali	
	2019	4,6 kali	
	2020	5,2 kali	
	2021	4,6 kali	
Rata-rata		4,71 kali	
<i>Inventory turn Over</i>	2017	5,23 kali	-1,92 Kali
	2018	4,73 kali	
	2019	4,98 kali	
	2020	5,85 kali	
	2021	3,99 kali	
Rata-rata		4,96 kali	
<i>Fixed Assets turn Over</i>	2017	1,18 kali	2,45 Kali
	2018	1,29 kali	
	2019	1,33 kali	
	2020	1,28 kali	
	2021	1,33 kali	
Rata-rata		1,29 kali	
<i>Total Assets turn Over</i>	2017	0,75 kali	1,06 Kali
	2018	0,77 kali	
	2019	0,81 kali	
	2020	0,84 kali	
	2021	0,81 kali	
Rata-rata		0,80 kali	

Sumber: Data Diolah 2023

Tabel diatas menjelaskan bahwa rasio aktivitas dari 5 tahun terakhir yaitu 2017-2021. Bahwa rata-rata *receivable turn over*, *fixed assets turn over* dan *total assets turn over* pada PT Argha Karya

Prima Industry Tbk dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan tidak baik karena berada dibawah standar industri disebabkan perusahaan tidak mampu dalam mengelola perputaran piutang. Sedangkan rata-rata *inventory turn over* dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang dalam keadaan baik karena berada diatas rata-rata industri yang disebabkan karena perusahaan mampu dalam mengelola perputaran piutang.

Tabel 18 Hasil Analisis Rasio Profitabilitas Periode 2017-2021

Rasio Profitabilitas	Tahun	PT Argha Karya Prima Industry Tbk	Standar Industri
<i>Return on Assets</i>	2017	3%	4%
	2018	5%	
	2019	5%	
	2020	4%	
	2021	8%	
Rata-rata		5%	
<i>Return on Equity</i>	2017	8%	2%
	2018	13%	
	2019	12%	
	2020	8%	
	2021	18%	
Rata-rata		12%	
<i>Return on Investment</i>	2017	1%	1%
	2018	2%	
	2019	2%	
	2020	2%	
	2021	4%	
Rata-rata		2%	
<i>Net Profit Margin</i>	2017	4%	4%
	2018	7%	
	2019	7%	
	2020	4%	
	2021	10%	
Rata-rata		6%	

Sumber: Data Diolah 2023

Tabel diatas menjelaskan bahwa rata-rata rasio profitabilitas PT Argha Karya Prima Industry Tbk periode 2017-2021 kinerja keuangan perusahaan yang sangat baik karena berada diatas standar industri yang disebabkan karena perusahaan mampu memperoleh laba dari penjualan, aset atau ekuitas perusahaan.

Kesimpulan

Rasio Likuiditas dapat diketahui bahwa kondisi keuangan PT Argha Karya Prima Industry Tbk periode 2017-2021 perusahaan dalam keadaan tidak baik karena perusahaan tidak sanggup menutupi kewajibannya dengan kas dan setara kas yang dimiliki.

Rasio Solvabilitas dapat diketahui bahwa kondisi keuangan PT Argha Karya Prima Industry Tbk periode 2017-2020 dalam keadaan tidak baik karena perusahaan tidak sanggup menutupi kewajibannya menggunakan aset dan ekuitas yang dimiliki.

Rasio Aktivitas dapat diketahui bahwa kondisi keuangan PT Argha Karya Prima Industry Tbk periode 2017-2021 jika ditinjau dari *receivable turnover*, *fixed assets turnover*, *total assets turnover* perusahaan dalam keadaan tidak baik karena perusahaan tidak baik dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Sedangkan jika ditinjau dari *inventory turnover* perusahaan dalam keadaan baik karena perusahaan mampu dalam mengelola perputaran piutang.

Rasio Profitabilitas dapat diketahui bahwa kondisi keuangan PT Argha Karya Prima Industry Tbk periode 2017-2021 dalam keadaan baik karena perusahaan mampu dalam memperoleh keuntungan dari penjualan atau aset perusahaan.

Daftar Pustaka

- Ardiana; Gimin; Syaburs, H. (2019). Analysis of Financial Statements To Assess Financial Performance Kpri of Teachers in “Ikhlās” Kuok Kabupaten Kampar. *Jom Fkip*, 6(1), 15.
- Darminto, D. P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. (2002). *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: CAPS (Ceenter Of Academic Publishing Service).
- Jerry J. Weygandt, Paul D. Kimmel, D., & E. Kieso. (2018). *Pengantar Akuntansi I Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Masyitah, E., Karya, D. K., & Harahap, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33–46.
- Rahman Halik Bachtar, B., Novrida Qudsi Lutfillah, uwpacid, & Purnamayudhia, O. (2020). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Untuk Menunjang Kinerja Manajemen CV. Wardhana. *Aktiva : Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 5(2), 94–103.
- Sari, A. R. (2017). *Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sonata, I., Harahap, J. B., & Gulo, S. (2022). Analisis Rasio Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Tingkat Keberhasilan Kinerja Keuangan di PT Argha Karya Prima Industri Tbk. 4(2), 15–23.
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017) *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Trianto, A., Studi, P., Politeknik, A., & Palembang, D. (2018). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. BUKIT ASAM (PERSERO) TBK TANJUNG ENIM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(3), 1–10.
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. CV PUSTAKA SETIA.